

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan terhadap data rekam medis pasien katarak senilis yang rutin kontrol ke Poli Mata hingga minggu kelima pascaoperasi katarak dengan atau tanpa komplikasi intraoperasi atau pascaoperasi di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi pada Periode Januari – Desember 2021, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik 193 pasien katarak senilis yang menjalani operasi katarak di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Periode Januari – Desember 2021 di dominasi oleh kelompok usia 60-69 tahun dan jumlah laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.
2. Visus pada 155 mata pasien katarak yang menjalani operasi dengan teknik EKEK di RSUD H. Abdul Manap pada akhir minggu kelima mengalami perbaikan, dengan melihat visus sebelum dan sesudah operasi katarak. Sebanyak 22 dari 155 mata telah diberikan kacamata pada minggu ketiga pascaoperasi EKEK.
3. Visus pada 35 mata pasien katarak yang menjalani operasi dengan teknik SICS di RSUD H. Abdul Manap pada akhir minggu kelima mengalami perbaikan, dengan melihat visus sebelum dan sesudah operasi katarak. Sebanyak 8 dari 35 mata telah diberikan kacamata pada minggu ketiga pascaoperasi SICS.
4. Visus pada 23 mata pasien katarak yaang menjalani operasi katarak dengan teknik Fakoemulsifikasi di RSUD H. Abdul Manap pada akhir minggu kelima mengalami perbaikan, dengan melihat visus sebelum dan sesudah operasi katarak. Sebanyak 6 dari 23 mata telah diberikan kacamata pada minggu ketiga pascaoperasi fakoemulsifikasi.
5. Komplikasi intraoperasi pada teknik EKEK sebanyak 25 mata pasien antara lain *prolaps vitreus* (21 mata), ruptur kapsul posterior (2 mata), *prolaps iris* (1

mata) dan iridodialisis (1 mata). Sedangkan komplikasi pascaoperasi pada teknik EKEK sebanyak 49 mata antara lain edema kornea (5 mata), edema makula kistoid (3 mata), uveitis (3 mata), dan *surgically induced astigmatism* (38 mata)

6. Komplikasi intraoperasi pada teknik *SICS* sebanyak 2 mata pasien antara lain *prolaps vitreus* (1 mata) dan ruptur kapsul posterior (1 mata). Sedangkan komplikasi pascaoperasi pada teknik *SICS* sebanyak 2 mata antara lain edema kornea (1 mata), edema makula kistoid (1 mata) dan *surgically induced astigmatism* (5 mata).
7. Komplikasi intraoperasi pada teknik fakoemulsifikasi hanya didapat pada 1 mata pasien, yaitu ruptur kapsul posterior. Sedangkan komplikasi pascaoperasi pada teknik fakoemulsifikasi sebanyak 2 mata antara lain edema kornea (1 mata) dan *surgically induced astigmatism* (1 mata).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat, yaitu:

1. Disarankan kepada pasien untuk melakukan kontrol rutin pascaoperasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Disarankan kepada pihak rumah sakit agar hasil penelitian ini dapat dijadikan data epidemiologi bagi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
3. Disarankan kepada pihak terkait agar lebih meningkatkan kelengkapan data rekam medis untuk mempermudah pengambilan data.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menganalisa lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi visus sebelum dan sesudah dilakukannya operasi serta kejadian komplikasi intraoperasi atau pascaoperasi pada tiap-tiap teknik operasi katarak.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperbanyak jumlah sampel dan variabel sehingga data yang didapatkan akan lebih optimal.